

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP TENTANG PEMERINTAHAN
PUSAT PADA PELAJARAN PKn MELALUI METODE *POINT
COUNTER POINT* (PCP) PADA SISWA KELAS IV
SD MUHAMMADIYAH PLOSOREJO
KECAMATAN KERJO
TAHUN 2012/2013**



SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)*

Oleh :

DIDIK WARDOYO

NIM: A54A100132

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU
SEKOLAH DASAR (PGSD) PSKGJ
SURAKARTA
2013**

ABSTRAK

Didik Wardoyo. A54A100132. PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP TENTANG PEMERINTAHAN PUSAT PADA PELAJARAN PKn MELALUI METODE *POINT COUNTER POINT* (PCP) PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH PLOSOREJO KECAMATAN KERJO TAHUN 2012/2013. Skripsi, Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), Pebruari 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada dan tidaknya peningkatan pemahaman siswa tentang konsep pemerintahan pusat pada pembelajaran PKn melalui penggunaan metode *Point Counter Point* (PCP) dalam siswa kelas IV SD Muhammadiyah Plosorejo Tahun Pelajaran 2012/2013.

Bentuk penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan menggunakan model siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subyek penelitian adalah siswa kelas IV dan guru kelas IV SD Muhammadiyah Plosorejo kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar sebanyak 20 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi. Teknik tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, sajian data dan penarikan simpulan atau verivikasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pembelajaran pra siklus nilai formatif dari 20 siswa hanya 11 siswa yang tuntas atau 55%, sedangkan yang belum tuntas adalah 9 siswa atau 45%. Pada siklus I pelaksanaan metode *Point Counter Point* (PCP) dapat meningkatkan hasil ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 15 siswa atau 75% dari seluruh jumlah siswa kelas IV. Hal ini menandakan bahwa yang belum tuntas mengalami penurunan 20% dari kondisi awal atau pra siklus. Pembelajaran siklus II terdapat 3 siswa yang belum tuntas atau 85% dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan dari batas tuntas pada indikator pencapaian harus tercapai 90% siswa yang mampu memahami konsep pemerintahan pusat. Jadi pada siklus III hasil ketuntasan siswa adalah 95% atau 19 siswa, sedangkan yang tidak tuntas tinggal 1 siswa atau 5% nya. Oleh karena itulah pada siklus III ketuntasan telah mencapai target dari indikator ketuntasan 90% dari KKM 60.

Dengan demikian hipotesis tindakan yang dirumuskan yakni ” Penggunaan Metode *Point Counter Point* dapat Meningkatkan Pemahaman Konsep Pemerintahan Pusat pada pelajaran PKn Siswa Kelas IV Semester II SD Muhammadiyah Plosorejo Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat terjawab atau diterima.

Kata Kunci:

metode Point Counter Point (PCP), pemahaman konsep pemerintahan pusat.



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 715448 Surakarta 57102

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. Sri Sutarni, M.Pd

NIP/NIK : 563

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : DIDIK WARDOYO

NIM : A54A100132

Program Studi : PGSD PSKGJ

Judul Skripsi :

**PENINGKATAN PEMAHAMAN KONSEP TENTANG PEMERINTAHAN
PUSAT PADA PELAJARAN PKn MELALUI METODE *POINT COUNTER
POINT* (PCP) PADA SISWA KELAS IV SD MUHAMMADIYAH
PLOSOREJO KECAMATAN KERJO TAHUN 2012/2013**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 13 Pebruari 2013

Pembimbing

Dra. Sri Sutarni, M.Pd

NIK: 563

PENDAHULUAN

Kondisi umum yang sering dijumpai dan dikeluhkan oleh sebagian guru yang mengajar PKn adalah adanya anggapan siswa menyepelekan pelajaran PKn, siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, intensitas menjawab pertanyaan guru rendah. Sedangkan kesulitan yang dihadapi dari pihak guru adalah kurang terbiasanya menggunakan metode inovatif, guru belum terbiasa menggunakan media khususnya dalam pelajaran PKn.

Permasalahan di atas juga terjadi saat pembelajaran PKn pada siswa kelas IV di SD Muhamamadiyah Plosorejo. Permasalahan dapat diketahui dari observasi, bahwa kondisi riil saat pembelajaran PKn kelas IV antara lain: rendahnya motivasi belajar, intensitas menjawab dan bertanya siswa rendah, guru masih menerapkan pendekatan konvensional, kegiatan masih terpusat pada guru (*teaceher centered*) dan bahkan terdapat beberapa siswa yang memiliki pemahaman konsep materi pembelajaran PKn yang rendah. Kondisi awal siswa memiliki motivasi siswa dapat diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi hanya 12 siswa atau 60% dan siswa bermotivasi rendah sebanyak 8 siswa atau 40%, sedangkan siswa yang memiliki pemahaman konsep pemerintahan pusat dari 20 siswa hanya sebanyak 55 % atau 11. Hal ini dapat dilihat melalui indikator hasil tes formatif siswa yang belum mencapai batas ketuntasan atau nilai KKM.

Untuk mengatasi permasalahan sebagaimana yang digambarkan di atas, maka perlulah kiranya guru harus mampu bersikap, untuk membangkitkan pola-pola mengajar yang lebih pro aktif mengedepankan kegiatan pada siswa. Diantaranya adalah perlunya guru memberikan formula dalam memperbaiki sistem pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan berorientasi pada pembelajaran Paikem dengan menerapkan metode *Point Counter Point* (PCP) pada pembelajaran PKn siswa kelas IV.

Penerapan model pembelajaran ini menjadi alternatif untuk digunakan dengan alasan model pembelajaran ini lebih terbuka memberikan peluang seluas-luasnya terhadap siswa untuk mengadakan debat atau adu argumentasi terhadap suatu masalah yang di dalamnya secara substansif ada pro dan kontra. Jadi dengan penerapan model pembelajaran *Point Counter Point* (PCP) pada pembelajaran PKn

ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pemerintahan pusat di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SD Muhammadiyah Plosorejo kecamatan Kerjo Kabupaten Karanganyar yang berlangsung selama 3 bulan yaitu bulan Nopember 2012- Januari 2013. Subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa dan guru IV SD Muhammadiyah Plosorejo kecamatan sebanyak 20 siswa dengan jumlah siswa laki-laki = 9 dan perempuan 11 siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan langkah sebagai berikut :

1. Perencanaan Tindakan

Adapun rencana rencana tindakan disusun dengan tahapan sebagai berikut :

a. Identifikasi Masalah

Pada tahap ini peneliti merumuskan permasalahan sebagai upaya meningkatkan pemahaman konsep materi PKn tentang pemerintahan pusat melalui diskusi dan kolaborasi dengan teman sejawat, kepala sekolah dan pihak lain yang berkompeten. Kemudian peneliti menyusun instrumen tes awal sebelum melakukan tindakan kelas.

b. Perencanaan Solusi Masalah

Rencana solusi yang dilakukan dalam penelitian tindakan kelas adalah upaya meningkatkan pemahaman konsep materi PKn tentang pemerintahan pusat melalui penerapan metode *point counter point*.

2. Pelaksanaan Tindakan

Dalam pelaksanaan tindakan akan menerapkan hal-hal yang telah diprogramkan seelumnya, meskipun kegiatan yang akan dilakukan nanti tidak bersifat mutlak. Artinya rencana yang telah ditentukan dapat dirubah sesuai dengan kondisi riil yang terjadi di kelas saat pembelajaran berlangsung.

3. Observasi dan Monitoring

Selama peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan memerlukan sebuah instrument pengumpulan data. Instrumen itu digunakan ntuk mengamati

kegiatan guru selama proses belajar mengajar yang dilaksanakan oleh guru, dengan instrument penilaian.

4. Refleksi

Hasil kegiatan pembelajaran pada siklus I direfleksikan dari semua kemunculan dan aktivitas belajar siswa, yang kemudian dianalisis hasil formatif siswa untuk dijadikan sebagai bahan memberikan tindak lanjut pada pembelajaran siklus berikutnya.

5. Evaluasi

Tahap evaluasi adalah tahap menentukan tingkat keberhasilan dan pencapaian tujuan tindakan. Pada tahap ini pula diarahkan pada penemuan data-data sebagai bukti baru guna menyusun jawaban terhadap tujuan penelitian. Jika pembelajaran siklus I telah tuntas, maka treatment sudah selesai, dan jika belum tuntas, maka dilaksanakanlah siklus berikutnya, dengan langkah seperti halnya siklus.

Sumber data dalam penelitian ini meliputi: (1) Sumber data pokok, yaitu siswa, guru, dan pihak-pihak lain yang berhubungan; (2) Sumber data sekunder, yaitu arsip atau dokumen, catatan observasi guru, nilai hasil belajar siswa dan nilai angket motivasi. Teknik pengumpulan data yang akan dikumpulkan menggunakan teknik atau cara (1) Observasi adalah teknik yang digunakan untuk mengamati langsung terhadap obyek yang diteliti ; (2) teknik tes dilakukan dengan cara memberikan soal evaluasi baik selama proses pembelajaran maupun evaluasi akhir; (3) Dokumentasi.

Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah Triangulasi Metode, yaitu mengumpulkan data dengan metode pengumpulan yang berbeda tetapi mengarah pada sumber data yang sama. Dengan menggunakan metode tes, observasi yang diharapkan didapat hasil yang seakurat dan sebanyak mungkin mengenai semua data penelitian.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan menganalisis data ini menggunakan analisa model Milles dan Hubberman dengan kegiatan pokok analisis model ini adalah meliputi reduksi data, dan kesimpulan yang terdiri dari penarikan / verifikasi.

HASIL PENELITIAN

Dari hasil observasi ada beberapa indikator yang menunjukkan masih rendahnya nilai ketuntasan siswa dan rendah pula aktivitas belajar siswa. Pada kondisi awal hasil pembelajaran PKn menggunakan metode yang masih menekankan aktivitas pada guru, jadi siswa kurang dilibatkan secara optimal dalam pembelajaran. Akibat dari penerapan pembelajaran ini adalah minat belajar rendah, antusias belajar siswa rendah, intensitas menjawab dan bertanya pada guru juga rendah serta nilai formatif dari 20 siswa hanya 9 siswa yang tuntas atau 45%, sedangkan yang belum tuntas adalah 11 siswa atau 55%.

Keadaan ini mendorong untuk melaksanakan penelitian dengan menerapkan model siklus. Ada 3 siklus yang dilaksanakan dalam pembelajaran PKn tentang pemerintahan pusat melalui penerapan pendekatan *Point Counter Point* (PCP) pada siswa kelas IV SD Muhammadiyah Plosorejo kecamatan Kerjo Karanganyar. Pada siklus I hasil ketuntasan belajar siswa meningkat menjadi 15 siswa yang tuntas atau 75% dari seluruh jumlah siswa kelas IV. Hal ini menandakan bahwa yang belum tuntas mengalami penurunan 30% dari kondisi awal atau pra siklus. Pembelajaran siklus I menekankan penggunaan *Point Counter Point* (PCP) dengan menggunakan media bagan. Metode yang diterapkan adalah metode yang bervariasi dengan memberikan tugas kelompok.

Ketidaktuntasan siklus I menyebabkan perlunya dilaksanakan pembelajaran siklus II dengan menerapkan pendekatan *Point Counter Point* (PCP) dan menggunakan media gambar. Hasil pembelajaran siklus II adalah terjadi penurunan angka dari jumlah siswa yang belum tuntas. Dari 20 siswa masih ditemukan 3 siswa yang belum tuntas atau 15% dari jumlah keseluruhan siswa. Sedangkan dari batas tuntas pada indikator pencapaian harus tercapai 90% siswa yang mampu memahami konsep pemerintahan pusat. Peningkatan ketuntasan siswa karena guru mengoptimalkan aktivitas pembelajaran pada siswa, sedangkan pada guru pelaksanaan pembelajaran juga bersikap demokratis atas pendapat siswa. Karena siklus II yang seharusnya tuntas minimal 90%, akan tetapi baru 85%, sehingga pembelajaran siklus III.

Siklus hasil pembelajaran siklus III dilaksanakan dengan langkah-langkah yang diuraikan di depan. Penekanan pembelajaran siklus III dititik beratkan pada

proses pembelajaran yang menggunakan pendekatan *Point Counter Point* (PCP) dan media pembelajaran berupa gambar dan bagan Lembaga Tinggi Negara dan hubungannya antar lembaga tinggi negara. Jadi pada siklus III hasil ketuntasan siswa adalah 95% atau 19 siswa, sedangkan yang tidak tuntas tinggal 1 siswa atau 5% nya. Oleh karena itulah pada siklus III ketuntasan telah mencapai target dari indikator ketuntasan 90%.

Jadi dalam pembelajaran PKn tentang lembaga Pemerintahan Pusat melalui penggunaan pendekatan *Point Counter Point* (PCP) cukup efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep Lembaga Tinggi Negara di Indonesia. Sehingga hipotesis tindakan yang dirumuskan yakni ” Penggunaan Metode *Poin Counter Point* dapat Meningkatkan Pemahaman Konsep Pemerintahan Pusat pada pelajaran PKn Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Plosorejo Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat terjawab. Beberapa kelemahan yang masih terjadi selama pelaksanaan pembelajaran adalah terutama pada aktivitas siswa yang rendah, media pembelajaran perlu diterapkan. Karena semua itu akan meningkatkan pembelajaran dan aktif siswa, karena dengan cara itulah akan terwujud *cooperative learning*.

SIMPULAN

Hasil penelitian dan pembahasan penelitian pada pelaksanaan pembelajaran ketiga siklus dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran melalui penggunaan pendekatan *Point Counter Point* dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep pemerintahan pusat. Jadi Hipotesis tindakan yang dirumuskan pada penelitian ini yaitu ”Penggunaan pendekatan *Poin Counter Point* dapat Meningkatkan Pemahaman Konsep Pemerintahan Pusat pada pelajaran PKn Siswa Kelas IV Semester II SD Muhammadiyah Plosorejo Tahun Pelajaran 2012/2013” dapat diterima kebenarannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, Zainul, Ittihad.2003. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Budiyanto. 1997. *Dasar - Dasar Ilmu Tata Negara*. Jakarta : Erlangga
- Depdikbud. 1996. *Petunjuk Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta : Dirjen Dikdasmen.
- Depdikbud. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- _____ 2003. *Undang-Undang No. 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia, Nomor 23 tahun 2006, tentang Standar Kompetensi Lulusan untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Depdiknas.
- Hasan, Ani M. 2003. *Meningkatkan Profesionalisme Guru*. <http://www.duniaguru.com/profesionalisme/profesionalisme.htm>. 15.15 Wib. 16 Desember 2006.
- Hadi, Soedama. 1991. *Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta : IKIP Sanata Dharma.
- Ngadimin, Winata. 2000. *Pendidikan Kewarganegaraan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwodarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Purwanto. 2002. *Meningkatkan Profesionalisme Guru* . <http://www.duniaguru.com/profesionalisme/profesionalisme.htm>. 09.15 Wib. 18 Desember 2006.
- Rivai, Veithzal. 2002. *Prestasi Hasil Belajar Peserta Program MM Untuk Mata Kuliah Manajemen Keuangan* . Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.038 - September 2002. Jakarta : Depdikbud.
- Sagala Syaiful. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Satmoko. 1997. *Pengelolaan Kelas Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung : Tarsito
- Slamet, HP. 2000. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Yogyakarta : STIE.
- Slamet, HP. 2004. *Karakteristik Kepala Sekolah Tangguh* . Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. No.025 – Maret 2004. Jakarta : Depdikbud.
- Soedama Hadi. 1991. *Pengelolaan Kelas*. Yogyakarta : IKIP Sanata Dharma.

- Sofyatiningrum, Ety. 2001. *Pengaruh Umpan Balik Guru Terhadap Siswa dalam Meningkatkan Prestasi Belajar di SLTP Muhammadiyah 22 Pamulang (studi kasus). Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan No.030 – Juli 2001.* Jakarta : Depdikbud.
- Sudjana. 2004. *Manajemen Program Pendidikan.* Bandung : Falah production.
- Sugiyono. 2006. *Statistik untuk Penelitian.* Bandung: CV. Alfabeta
- Sujak, Abi 2006. . *Beberapa substansi Undang-Undang No. 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen yang Bernilai Pembaharuan. Seminar nasional Peningkatan Mutu Pendidikan.* Jakarta: Diknas
- Suparman, Eman. 2001. *Manajemen Pendidikan Masa Depan.* Jakarta: Dikbud
- Sutopo, H.B. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya Dalam Penelitian.* Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sutrisno Hadi. 1991. *Analisis Butir untuk Instrumen.* Yogyakarta : Andi Affset
- Umaedi. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, sebuah Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Meningkatkan Mutu. Jurnal Pendidikan.* Jakarta : Depdikbud.
- Umaedi. 1999. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, sebuah Pendekatan Baru dalam Pengelolaan Sekolah untuk Meningkatkan Mutu.* Jakarta: Diknas.

